

PERBANDINGAN POLA PENGGUNAAN AIR BERSIH SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 DI PERUMAHAN MEKARSARI CICURUG SUKABUMI

MUHAMMAD VIKRAM FATAHILLAH¹, FRANSISKA YUSTIANA²

1. Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil, Institut Teknologi Nasional
 2. Dosen Jurusan Teknik Sipil, Institut Teknologi Nasional
- Email : vikramfatahillah69@gmail.com

ABSTRAK

Virus Covid 19 menjadi momok besar diseluruh dunia. Sebagian besar orang beraktivitas apapun di rumah sehingga menyebabkan penggunaan air di rumah semakin meningkat. Beberapa tujuan dari penelitian ini di antaranya untuk mengetahui adanya perubahan pola penggunaan air sebelum dan saat pandemi hingga praktik kegiatan mengenai 3R. Metode penelitian menggunakan kuisioner tentang pola penggunaan air yang meliputi tingkat kinerja dan tingkat kepentingan sebelum dan saat pandemi, dengan memberi bobot menggunakan Skala Likert. Hasil analisis kuisioner kemudian dipetakan dalam diagram kartesius Importance Peformance Analysis (IPA) dan dihitung tingkat korelasinya. Penelitian menunjukkan bahwa perubahan perbandingan tingkat kinerja pada kegiatan di dapur sebelum pandemi 15% dan saat pandemi 15%, kegiatan di kamar mandi sebelum pandemi 33% dan saat pandemi 33%, kegiatan mencuci sebelum pandemi 15% dan saat pandemi 14%, kegiatan cuci kendaraan sebelum pandemi 17% dan saat pandemi 17%, dan kegiatan 3R sebelum pandemi 20% dan saat pandemi 21%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan namun tidak secara signifikan.

Kata kunci: Pandemi Covid-19, Skala Likert, Importance Peformance Analysis (IPA)

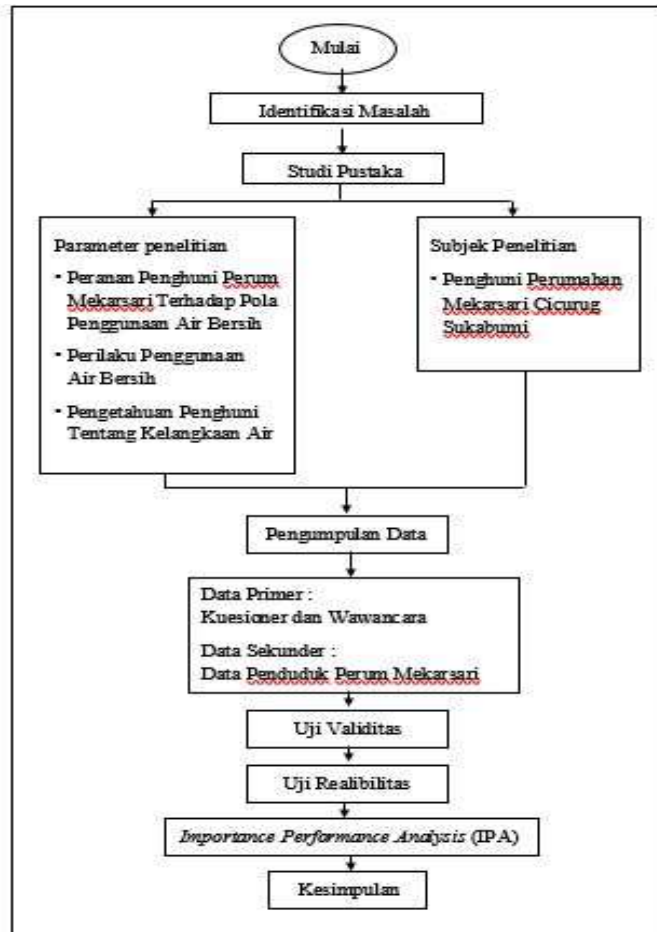
1. PENDAHULUAN

Virus *Covid 19* menjadi momok besar diseluruh dunia karena setiap orang dapat terinfeksi virus corona. Pandemi ini sangat merugikan bagi masyarakat Indonesia, perubahan yang paling mencolok terlihat dari cara orang menjalani kehidupan sosial dan menggerakkan roda perekonomian. Sebagian besar orang beraktivitas apapun di rumah. Hal ini menyebabkan penggunaan air di rumah kemungkinan meningkat karena konsumsi yang sering tidak di sadari selama pandemi *Covid-19*. Pemerintah sendiri sudah menerbitkan protokol untuk kondisi *new normal*. Salah satu cara yang harus dilakukan untuk mencegah penularan virus tersebut adalah harus memakai masker ketika beraktivitas diluar rumah, menjaga jarak dengan orang lain, dan sering mencuci tangan. Selain kebiasaan cuci tangan masyarakat harus membiasakan mandi dan keramas setelah dari luar rumah. Hal itu kemungkinan berpengaruh terhadap meningkatnya perubahan pemakaian air bersih oleh masyarakat di saat pandemi terutama di dalam lingkungan perumahan Mekarsari Permai Cicurug Sukabumi mengingat semua aktivitas dikerjakan di rumah. Masyarakat dapat mengubah pola penggunaan air bersih secara optimal di saat pandemi Covid-19 ini melalui 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

2. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam tugas akhir ini dilakukan secara bertahap dan sistematis dalam bentuk bagan alir yang ditunjukkan pada **Gambar 1**



Gambar 1. Bagan Alir Penelitian

3.2 Penentuan Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Perumahan Mekarsari Cicurug Sukabumi. Salah satu faktor alasan memilih lokasi tersebut dikarenakan Kecamatan Cicurug berdekatan dengan Kabupaten Bogor yang berada di zona merah.

3.3 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, jika dilihat dari sumbernya pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Pada penelitian ini menggunakan data primer yang merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli melalui jawaban kuisisioner (angket) yang diberikan kepada responden.

3.4 Skoring Pada Kuisisioner

Setelah melakukan pengumpulan data responden, kuisisioner yang akan diberikan kepada responden akan terlebih dahulu dilakukan skoring untuk mempermudah peneliti dalam melakukan perhitungan. Penjelasan skoring dibedakan pada pertanyaan positif dan negatif.

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Responden Penelitian

Responden penelitian ini merupakan masyarakat Perumahan Mekarsari Cicurug Sukabumi yang memiliki kepadatan penduduk berjumlah 745 jiwa. Untuk mencari besar sampel yang dibutuhkan dapat menggunakan rumus Solvin, sehingga dari jumlah N sebesar 745 dan nilai d sebesar 10% atau 0,1% maka jumlah sampel yang didapatkan adalah sebesar 88 responden.

4.2 Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan menggunakan program excel dengan menggunakan *Pruduct Moment Pearson*. Dalam penelitian ini memiliki 10 buah pertanyaan yang akan di uji validitasnya atau kuisisioner bagian Lembar Pengetahuan dan Kegiatan 3R dengan nilai r_{tabel} dengan kepercayaan 90% atau signifikan 10% dengan nilai r_{tabel} yaitu 0.1745, dapat dilihat pada **tabel 1**.

Pertanyaan Ke-	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.9294	0,1745	valid
2	0.7341	0,1745	valid
3	0.7351	0,1745	valid
4	0.7317	0,1745	valid
5	0.9026	0,1745	valid
6	0.9126	0,1745	valid
7	0.8394	0,1745	valid
8	0.8644	0,1745	valid
9	0.9369	0,1745	valid
10	0.9369	0,1745	valid

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas pada Lembar Pengetahuan

Hasil dapat dikatakan valid jika perbandingan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} .

4.3 Uji Reliabilitas

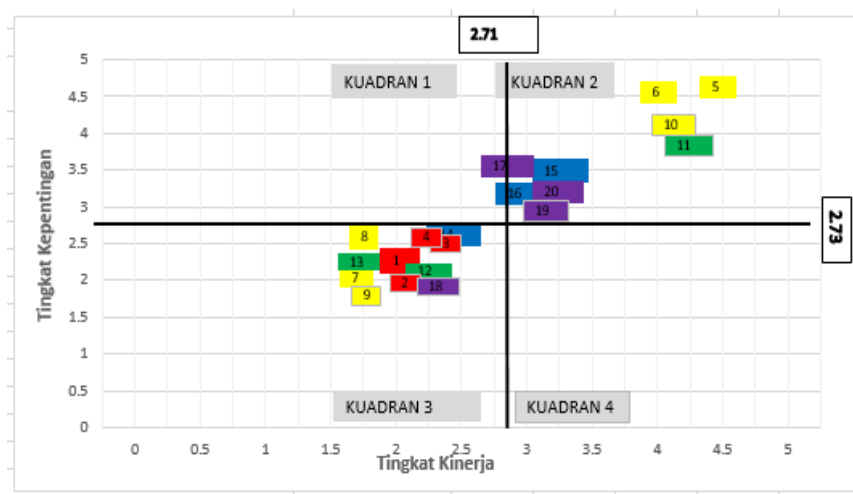
Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program excel yang hasilnya yaitu r_{tabel} kemudian dibandingkan dengan nilai standar berupa r_{tabel} . Nilai r_{alpha} dinyatakan reliable apabila nilai r_{alpha} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada **tabel 2** sebagai berikut :

Varian Butir σ_b	Total Varian Butir $\Sigma\sigma_b$	Total Varian σ_t	Alpha	Kategori
0,476	3,371	23,498	0,951	Reliabel

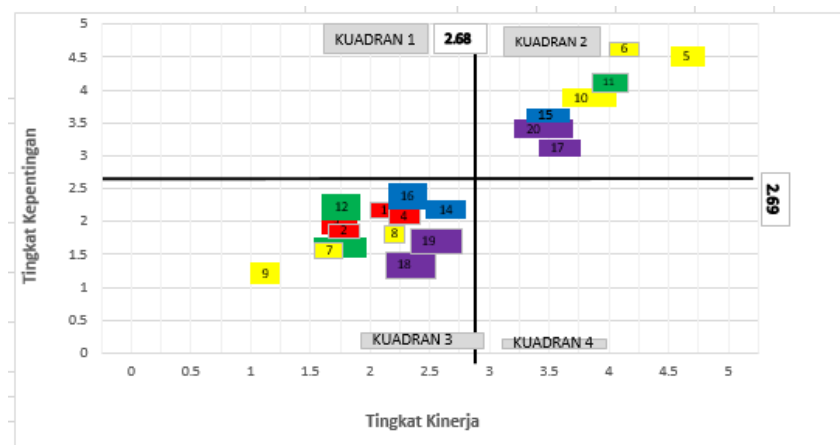
Tabel 2. Hasil Pengujian Reliabilitas

4.4 Importance Performance Analysis (IPA)

Data yang akan diolah dalam penelitian ini berasal dari kuesioner dan guna menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner, dilakukan dengan menggunakan skala likert. Setelah diketahui tingkat kepentingan dan kinerja setiap atribut untuk seluruh responden, maka langkah berikutnya adalah memetakan hasil perhitungan yang telah didapat ke dalam Diagram *Kartesius*. Pada penelitian ini atribut soal sebelum dan saat pandemi dipetakan dalam diagram kartesius yang terdiri dari 4 kuadran, masing-masing menjelaskan keadaan yang berbeda-beda.



Gambar 1. Diagram Kartesius Sebelum Pandemi



Gambar 2. Diagram Kartesius Saat Pandemi

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perubahan pola pemakaian air di Perumahan Mekarsari Cicurug Sukabumi sebelum dan saat pandemi. Berdasarkan 2 kondisi tersebut, pola perubahan pemakaian air berubah namun tidak secara signifikan pada sebelum dan saat pandemi dikarenakan banyaknya aktivitas yang dilakukan di dalam rumah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, izin, dan do'a yang diberikan dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kesehatan dan kelancaran sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Kemudian kepada orang tua saya yang telah memberikan do'a, dukungan dan moral, kepada Ibu Fransiska Yustiana, S.T.,M.T. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan, kritik dan saran yang membangun, kepada Ibu Yessi Nirwana Kurniadi, S.T., M.T., Ph.D. dan Bapak Yedida Yusananto, S.T.,M.T. selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya serta memberikan kritik dan saran yang membangun dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada staf tata usaha yang telah memberikan bantuan dan kemudahan administrasi dalam tugas akhir ini. Yang terakhir penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang secara langsung atau tidak langsung turut membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arrasyid, M. Fikri (2020). *Perbandingan Pola Penggunaan Air Bersih Antara Permukiman Kelurahan Antapani Kidul Dengan Permukiman Kelurahan Cicadas*. Bandung: Institut Teknologi Nasional
- Azwar, S. (2000). *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan:Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Peraturan Menteri Kesehatan. (1990). *Syarat-syarat Dan Pengawasan Kualitas Air* No.416/MEN.KES/PER/IX/1990.
- Purwanto, M.S., D. Y. (2015). *Pengelolaan Sumber Daya Air*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.